



## MAF'U<L MUTHLAQ (ABSOLUTE OBJECT) DALAM KITAB SHAHIH AL-BUKHA<RI JUZ 2 (ANALISIS MORFOSINTAKSIS)

Saefi Puji Masrurroh✉, M. Yusuf Ahmad Hasyim✉, Muchlisin Nawawi✉

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Januari 2020  
Disetujui Maret 2020  
Dipublikasikan April 2020

*Keywords:*  
*Maf'ul Muthlaq (Absolute Object); Morfology; Sintax.*

### Abstrak

*Maf'u>l muthlaq* (Absolute Object) merupakan bagian dari sintaksis bahasa Arab yang mempunyai beberapa makna dan pengganti. *Maf'u>l muthlaq* adalah *mas}dar* yang di-*nas}ab*-kan untuk mengukuhkan makna 'a>mil-nya, atau untuk menjelaskan *nau*' (jenis) 'a>mil-nya atau bilangannya. Terkadang hal inilah yang menyulitkan pembelajar bahasa Arab dalam memahami dan menentukan *maf'ul muthlaq* dalam suatu kalimat. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis mengenai *maf'ul muthlaq*. Artikel ini bertujuan untuk; (1) Untuk mengetahui apa saja *maf'u>l mut}laq* (absolute object) yang terdapat dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2 (2) Untuk mengetahui proses pembentukan *maf'u>l mut}laq* (absolute object) dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2 dalam tinjauan morfologi (3) Untuk mengetahui penanda gramatikal kasus akusatif *maf'u>l mut}laq* (absolute object) dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2. Artikel ini merupakan artikel kualitatif dengan desain penelitian *library research*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan proses pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Adapun analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik agih.

### Abstract

*Maf'ul muthlaq (Absolute Object) is part of Arabic syntax that has several meanings and substitutes. Maf'ul muthlaq is mas of which is mentioned ab to confirm the meaning of the 'a miles, or to explain the nau' (type) 'a its miles or numbers. Sometimes this is what makes it difficult for Arabic learners to understand and determine maf'ul muthlaq in a sentence. Therefore we need an analysis of maf'ul muthlaq. This article aims to; (1) To find out what are the maf'ul muthlaq (absolute object) contained in the Shahih Al-Bukhari Juz 2 (2) To find out the process of forming the maf'ul muthlaq (absolute object) in the Book Shahih Al-Bukhari Juz 2 in morphological review (3) To find out grammatical markers of accusative cases maf'ul muthlaq (absolute object) in the Book of Shahih Al-Bukhari Juz 2. This article is a qualitative article with a research library research design. Data collection was carried out using documentation techniques, while the process of sampling was carried out using purpose sampling techniques. The instruments used were data cards and recapitulation sheets. The data analysis was carried out using the Agih technique.*

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: sefipujimasrurroh@gmail.com, yusufarab@mail.unnes.ac.id, muchlisinnawawi@mail.unnes.ac.id

P- ISSN 2252-6269  
E- ISSN 2721-4222

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang berasal dari rumpun bahasa Semit (*Semitic language/Samiah*) dan mempunyai penutur yang terbanyak (Arsyad 2004:2). Sekarang ini, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa asing yang banyak diminati oleh khalayak. Bahasa Arab masih terus digunakan dan dipelajari di beberapa lembaga pendidikan di dunia, termasuk di Indonesia. Baik pendidikan formal yang berada pada lembaga resmi, maupun pendidikan nonformal yang berada pada lembaga tidak resmi

Istilah *s/arf* (صرف) yang menjadi padanan morfologi mempunyai makna leksikal yaitu perubahan atau transformasi. Sedangkan menurut Hidayat (2012:86) morfologi merupakan studi tentang pola suatu kata yang terdiri dari beberapa perubahan *s/igat*/bentuk kata menurut sistem yang ada pada morfologi tersebut. Selain morfologi, kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai sintaksis. Sintaksis dalam bahasa Arab disepadankan dengan istilah *al nah}w* (النحو). Sintaksis adalah tata bahasa yang membahas hubungan antarkata dalam tuturan. Salah satu tuturan adalah kalimat. Pada dasarnya sintaksis berurusan dengan hubungan antarkata dalam kalimat (Irawati 2013:119).

*Maf'u>l mut}laq* adalah nomina deverbial atau disebut مصدر dalam bahasa Arab. Sebagai satuan sintaksis, nomina deverbial tersebut berkasus akusatif atau *nas}b*. Hal ini terkait dengan fungsinya sebagai objek absolut yang terbentuk dari verba predikat kalimat. Objek absolut ini memuat makna kualitas atau kuantitas perbuatan predikat verba. seperti dalam contoh-contoh berikut:

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا  
(Allah berbicara kepada Musa dengan sebenarnya bicara)

Secara morfologis kata (تَكْلِيمًا) merupakan kata bermorfem jamak atau مزيد karena terdapat afiksasi dalam kata tersebut. Sedangkan secara sintaksis, kata

(وَكَلَّمَ اللَّهُ تَكْلِيمًا) dalam kalimat (تَكْلِيمًا) merupakan objek absolut atau *maf'u>l mut}laq*. Kata (تَكْلِيمًا) merupakan satuan deverbial yang diturunkan dari predikat verba (كَلَّمَ). Kata (تَكْلِيمًا) berkasus akusatif karena fungsinya sebagai objek absolut dalam kalimat tersebut. Kasus akusatif kata (تَكْلِيمًا) ditandai dengan desinen vokal /a/ di akhir kata.

Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2 yang berisi kumpulan hadis-hadis Rasulullah saw. dihimpun oleh imam besar yang tiada duanya dan orang nomor satu di bidang ilmu hadis, yaitu Al-Bukhari. Nama lengkap Imam al-Bukhari adalah Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari al-Ja'fi. Lahir setelah shalat Jumat 13 Syawal 194 H./810 M. di Bukhara. Ayahnya, Ismail bin Ibrahim adalah pedagang yang berkecukupan dan seorang alim serta pecinta hadis Nabi saw. (Abdurrahman 2013:121). Adapun beberapa bab dari Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2 diantaranya bab yang membahas tentang shalat dua hari raya, shalat *istisqa'*, shalat gerhana, amalan dalam shalat, zakat, dan lain sebagainya.

Peneliti memilih untuk menganalisis *maf'u>l mut}laq* dalam kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2 karena di dalam kitab ini terdapat banyak jenis *maf'u>l* sehingga perlu diadakan penelitian untuk membedakan antara jenis *maf'u>l* yang satu dengan *maf'u>l* yang lain. Akan tetapi, dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan untuk menganalisis tentang *maf'u>l mut}laq* saja. Di samping itu, kitab ini juga berisi kumpulan-kumpulan hadis Rasulullah saw. sehingga dapat menambah pengetahuan kita tentang keagamaan saat mempelajarinya.

## LANDASAN TEORI

### Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang berasal dari rumpun bahasa Semit (*Semitic language/Samiah*) dan mempunyai penutur yang terbanyak (Arsyad 2010:2). Bahasa Semit adalah bahasa yang dipakai oleh orang-orang atau

bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Eufkrat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah) (Nuha 2016:26).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam (al-Najjar dalam Arsyad 2004:6-7). Sekarang ini, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa asing yang banyak diminati oleh khalayak. Bahasa Arab masih terus digunakan dan dipelajari di beberapa lembaga pendidikan di dunia, termasuk di Indonesia. Baik pendidikan formal yang berada pada lembaga resmi, maupun pendidikan nonformal yang berada pada lembaga tidak resmi.

### Morfologi

Morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Morfologi merupakan studi tentang pola suatu kata yang terdiri dari beberapa perubahan *sighat*/bentuk kata menurut sistem yang ada pada morfologi tersebut (Hidayat 2012:86). Sedangkan menurut Chaer (2012:146) morfologi merupakan ilmu yang membicarakan tentang seluk-beluk morfem, bagaimana morfem berproses menjadi kata. Selain pengertian tersebut, terdapat pandangan lain mengenai definisi morfologi. Menurut Asrori (2004:22) morfologi adalah ilmu bahasa yang mengkaji aspek kebahasaan yang berupa kata dan bagian-bagiannya.

### Sintaksis

Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti 'dengan' dan kata *tattein* yang berarti 'menempatkan'. Jadi, secara etimologi istilah sintaksis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Chaer 2012:206). Sintaksis dalam bahasa Arab disebut ilmu *nahwu* (علم النحو)

(النحو) yaitu ilmu yang mempelajari perubahan akhir kata maupun tetapnya kata tersebut. Ilmu *nahwu* merupakan ilmu yang dikhususkan untuk mempelajari kedudukan/fungsi kata dalam *jumlah* (klausa) dan meneliti keadaan akhir kata-kata tersebut,

serta bagaimana cara untuk meng-*i'rab*-kannya. Ilmu *nahwu* mempelajari kata berbahasa Arab yang *mu'rab* (berubah *harakat* akhirnya karena berubahnya kedudukan kata tersebut dalam sebuah *jumlah*) dan *mabniy* (tidak berubah *harakat* akhirnya walaupun kedudukannya berubah dalam sebuah kalimat) (Ni'mah 2010:3).

### Kalimah (kata)

Menurut Chaer (2007:162) kata adalah satuan bahasa yang mempunyai satu pengertian atau deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi dan mempunyai satu arti. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:633), kata merupakan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa, atau kata adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal (misalnya: rumah, makan, bahagia) atau gabungan morfem (misal pejuang, pancasila, mahakuasa). Dalam bahasa Arab, kata dinamakan dengan *kalimah*. *Kalimah* merupakan lafal yang menunjukkan makna tertentu (Alghulayaini 2005:8). Sedangkan menurut Ismail (2000:7), *kalimah* adalah ucapan atau perkataan bahasa Arab yang dapat dipahami. *Kalimah* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *ism* (nomina), *fi'il* (verba), dan *huruf* (partikel).

### Maf'ul Muthlaq

*Maf'u>l muthlaq* adalah *mas}dar* yang di-*nas}ab*-kan untuk mengukuhkan makna '*a>mil*-nya, atau untuk menjelaskan *nau'* (jenis) '*a>mil*-nya atau bilangannya (Ibnu 'Aqil 2014:372). Sedangkan menurut Abdul Ghani (2010:41) definisi *maf'>u>l muthlaq* yaitu *mas}dar* yang dibaca *nas}ab* (akusatif) dari *lafadz fi'il*-nya, yang berfungsi menguatkan *fi'il*, atau menerangkan jenis atau menjelaskan bilangan. *Maf'>u>l muthlaq* dibagi menjadi tiga (Abdul Ghani 2010:41), yaitu:

#### 1. Maf'u>l Muthlaq untuk Menguatkan Fi'il

Yaitu *maf'>u>l muthlaq* yang berfungsi untuk menguatkan *fi'il*. Contoh: وَكَلَّمَ اللَّهُ

تَكْلِيمًا مُوسَى (Allah berbicara kepada Musa dengan sebenar-benarnya bicara). Adapun contoh lain, seperti حَفِظْتُ الدَّرْسَ حِفْظًا (Aku telah menghafal pelajaran itu dengan sebenar-benarnya hafal). Lafadz تَكْلِيمًا dan حِفْظًا adalah contoh *maf'u>l muthlaq* yang berfungsi untuk menguatkan *fi'il*.

## 2. *Maf'u>l Muthlaq* untuk Menerangkan Jenis

Yaitu *maf'u>l muthlaq* yang berfungsi untuk menerangkan jenis. Contoh: فَأَخَذْنَهُمْ أَخَذَ عَزِيزٌ مُّقْتَدِرٌ (lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa). Adapun contoh lain, seperti: جَلَسْتُ جُلُوسَ الْعُلَمَاءِ (Aku duduk seperti duduknya ulama). Kata أَخَذَ dan جُلُوسَ adalah contoh *maf'u>l muthlaq* yang berfungsi menerangkan jenis.

## 3. *Maf'u>l Muthlaq* untuk Menerangkan Bilangan

Yaitu *maf'u>l muthlaq* yang berfungsi menerangkan bilangan. Contoh: وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دُكَّةً وَاحِدَةً (dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur). Adapun contoh lain, seperti: شَرِبْتُ شُرْبَةً (Aku meminum dengan satu kali tegukan). Kata دُكَّةً dan شُرْبَةً adalah contoh *maf'u>l muthlaq* yang berfungsi menerangkan bilangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tentang *maf'ul muthlaq* dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2 tergolong dalam penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Data dalam penelitian ini adalah *maf'ul muthlaq* dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2. Sumber data pada penelitian ini adalah Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Instrumen penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data dan lembar rekapitulasi data. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik agih..

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengumpulkan beberapa kalimat yang mengandung *maf'ul muthlaq*
- 2) Peneliti memilih dan memilah data yang akan dianalisis
- 3) Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis proses pembentukan *maf'ul muthlaq*
- 4) Peneliti menyimpulkan penelitian tentang *maf'ul muthlaq* yang terdapat dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Maf'ul Muthlaq* dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan 95 *maf'ul muthlaq* dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2

### Jenis *Maf'ul Muthlaq* dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2

Berdasarkan jenis *maf'ul muthlaq*, peneliti menemukan 19 data *maf'ul muthlaq* yang bermakna *taukid* (menjelaskan makna penegas), 48 data *maf'ul muthlaq* yang bermakna kualitas, dan 28 data *maf'ul muthlaq* yang bermakna kuantitas.

Contoh 1:

وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي

الرُّفُوفِ يَشُقُّهَا شَقًّا

Tak lama kemudian datang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berjalan di tengah-tengah shaf membelah barisan

Lafazh شَقًّا pada contoh di atas adalah *maf'ul muthlaq mu'akkid* (menjelaskan makna penegas) atas verbanya yaitu lafazh يَشُقُّ

Contoh 2:

فَيَقُومُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ قِيَامًا طَوِيلًا

dia berdiri menghadap qiblat dengan agak lama

*Lafazh* قِيَامًا pada contoh di atas adalah *maf'ul muthlaq* yang bermakna *mubayyin linmau'* (menjelaskan makna kualitas) verbanya yaitu *lafazh* يَقُومُ

Contoh 3:

قَضَى صَلَاتَهُ سَجْدًا سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ

Beliau sujud dua kali lalu memberi salam setelah itu

*Lafazh* سَجْدَتَيْنِ pada contoh di atas adalah *maf'ul muthlaq* yang bermakna kuantitas (*mubayyin lil'adad*) atas verbanya yaitu *lafazh* سَجَدَ. Yakni menjelaskan seberapa banyak kuantitas سَجَدَ tersebut dilakukan yaitu sebanyak dua kali.

### **Maf'ul Muthlaq Berdasarkan Perubahan Morfologi Pembentukannya dalam Kitab Shahih Al-Bukhari Juz 2**

Berdasarkan perubahan morfologi pembentukan *maf'ul muthlaq*, dari 95 data *maf'ul muthlaq*, terdapat 81 data *maf'ul muthlaq* yang pembentukannya berasal dari *fi'il tsulatsi mujarrad*, dan 14 data yang pembentukannya berasal dari *fi'il tsulatsi mazid*.

Contoh 1:

فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي

الصُّفُوفِ يَشُقُّهَا شُقًّا

Tak lama kemudian datang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berjalan menerobos tengah-tengah shaf membelah barisan

*Lafazh* شُقًّا merupakan *mashdar* dari *fi'il madhi* شَقَّ berwazan فَعَلَ yang merupakan bentuk *tsula>tsiy mujarrad*.

Contoh 2:

حَيْثُ تَوَجَّهَتْ بِهِ يَوْمَئِذٍ صَلَاةَ اللَّيْلِ

beliau mengerjakannya dengan isyarat

*Lafazh* إِيمَاءٍ merupakan *mashdar* dari *fi'il madhi* أَيْمَأَ berwazan أَفْعَلَ yang merupakan bentuk *Tsula>tsiy Ma>zid*

### **Penanda Gramatikal Maf'ul Muthlaq dalam Kitab Shahih Al-Bukhari Juz 2**

Berdasarkan penanda gramatikal kasus akusatif *maf'ul muthlaq*, peneliti menemukan 78 data yang desinennya berupa *fathah*, dan 17 data yang desinennya berupa *ya'*.

Contoh 1:

لَا أَشْكُ فِي الْعِشَاءِ وَيَهْجَعُ هَجْعَةً

Aku tidak meragukan tentang shalat 'Isya', lalu dia tidur sejenak disana

*Lafazh* هَجْعَةً pada contoh di atas berkasus akusatif, memiliki desinen berupa *fathah* karena berbentuk *ism mufrad*.

Contoh 2:

قَضَى صَلَاتَهُ سَجْدًا سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ

Beliau sujud dua kali lalu memberi salam setelah itu

*Lafazh* سَجْدَتَيْنِ pada contoh di atas berkasus akusatif, memiliki desinen berupa *ya'* karena *mutsanna / ism tasniyah*.

## **PENUTUP**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat 95 data *maf'ul muthlaq* dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* Juz 2. Dari 95 data tersebut, terdapat beberapa data yang berkonstruksi sama sehingga analisisnya pun sama. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel data dilakukan dengan menggunakan teknik *purpose sampling / sampel pertimbangan*. Oleh karena itu, pengambilan sampel data dilakukan

atas beberapa pertimbangan, di antaranya: bentuk perubahan morfologis *maf'ul muthlaq*, *i'rab* / desinen akusatif *maf'ul muthlaq*, serta jenis *maf'ul muthlaq*.

Berdasarkan perubahan morfologi pembentukan *maf'ul muthlaq*, dari 95 data *maf'ul muthlaq*, terdapat 81 data *maf'ul muthlaq* yang pembentukannya berasal dari *fi'il tsulatsi mujarrad*, dan 14 data yang pembentukannya berasal dari *fi'il tsulatsi mazid*

Berdasarkan penanda gramatikal kasus akusatif *maf'ul muthlaq*, peneliti menemukan 78 data yang desinennya berupa *fathah*, dan 17 data yang desinennya berupa *ya'*.

Berdasarkan jenis *maf'ul muthlaq*, peneliti menemukan 19 data *maf'ul muthlaq* yang bermakna *taukid* (menjelaskan makna penegas), 48 data *maf'ul muthlaq* yang bermakna kualitas, dan 28 data *maf'ul muthlaq* yang bermakna kuantitas.

Berdasarkan pengganti *maf'ul muthlaq*, peneliti menemukan 4 data *maf'ul muthlaq* yang digantikan oleh *'adad* yang dimudhahkan pada *mashdar*, 1 data *maf'ul muthlaq* yang digantikan oleh *lafzhu kullu au ba'du* yang dimudhahkan pada *mashdar* dan 8 data *maf'ul muthlaq* yang digantikan oleh *ism mashdar*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghoniy, Aiman Amin. 2010. *Sharf Khaafi*. Kairo: *Daarut Taufiqiyah Lit-Turos*.
- Al-Ghulayaini, Syaikh Musthafa. 2006. *Jami'u Ad-Durus Al-'Arabiyyah*. Bairut: *Maktabah A'ashriyah*.
- Anwar, Moch. 2016. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Ajurumiyah dan 'Imrithy Berikut Penjelassannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Busyro, Muhtarom. 2015. *Shorof Praktis "Metode Krapyak"*. Yogyakarta : Menara Kudus Jogjakarta
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- El Dahdah, Anthonie. 1993. *Mu'jam Lughoh Al Nahw Al Arabiy*. Lebanon: Librairie Du Liban Publisher
- Ibnu 'Aqil, Bahauddin Abdullah . 2009. *Terjemahan Alfiyah Ibnu Malik Syarah Ibnu A'qil*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Ismail, Muhammad Bakri. 2000. *Qowa'idu al-Sharfi*. Kairo: Daru al-Manar
- Izzan, Ahmad. 2015. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kuswardono, Singgih. 2013. *Sintaksis dan Sejarah Awal Kemunculannya. Hand Out*
- \_\_\_\_\_. 2017. *Tradisi Sintaksis Arab Perspektif Linguistik Modern*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- M Ainin. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang : Hilal Pustaka
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhammad. 2014. *Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. PT Raja Grafindo Persada
- Nasution, Ahmad Suyuti Anshari. 2010. *Bunyi Bahasa Ilm AL-Ashwat Al-Arabiyyah*. Jakarta: Amzah
- Ni'mah, Fuad. 2010. *Mulakhhosh Qowaidu al-Lughoh al-'Arabiyyah*. Bairut: Daru atsTsaqofah al-Islamiyyah
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva press
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Akasara
- Sulthoniy. 2008. *Ilmu Al Sharfiy*. Damaskus: Darul Asmak
- Zakaria, A. 2004. *Ilmu Nahwu Praktis: Sistem Belajar 40 Jam*. Garut: Ibn Azka Press